

5 April, Contraflow Cawang-Rawamangun

JAKARTA - Polda Metro Jaya menyiapkan uji coba sistem berlawanan arah (*contraflow*) di ruas tol Cawang-Rawamangun, mulai Km 00.200 hingga Km 6. Uji coba dilaksanakan mulai Jumat (5/4).

Direktur Lalu Lintas Polda Metro Jaya Kombes Pol Cryshanda Dwi Laksana mengatakan, untuk pelaksanaan *contraflow* ini pihaknya sudah berkoordinasi dengan PT Citra Marga Nusaphala Persada (CMNP) selaku operator dan didukung PT Jasa Marga. Sedianya uji coba *contraflow* di lokasi ini dimulai 1 April pukul 06.00-09.30 WIB. "Penundaan karena persiapan yang belum maksimal mengingat jalan tersebut adalah jalan layang," katanya kemarin.

Dia melanjutkan, pihaknya sudah menyiapkan semua untuk uji coba di tol Wiyoto Wiyono tersebut. "Tinggal pelaksanaannya," ujarnya.

Sebelumnya PT Jasa Marga dan Polda Metro Jaya sukses

melakukan uji coba *contraflow* di tol dalam kota Grogol-Slipi. Sistem ini diklaim berhasil mengurangi kemacetan hingga 30%. Bila sebelumnya jarak dari Grogol ke Slipi ditempuh dengan 30-50 menit, dengan kebijakan ini, perjalanan hanya memakan waktu 5-10 menit.

Untuk lebih efektif menekan kemacetan, mulai Senin (1/4) lokasi penerapan kebijakan ini diubah. Dari awalnya pintu masuk di Grogol dan pintu keluar di depan Rumah Sakit (RS) Dharmais diubah pintu masuk dari depan gerbang tol Taman Anggrek dan keluar di depan Gedung DPR/MPR. Lokasi *contraflow* dipindah karena setelah evaluasi ada titik kemacetan di depan Taman Ria.

Kasubdit Patroli Jalan Raya (PJR) AKBP Jazari menjelaskan, uji coba hari kedua kemarin sudah berjalan normal. Para pengendara juga sudah mengetahui ada *contraflow* tersebut.

Meski beberapa pengendara

masih sedikit kebingungan, hal tersebut tidak menjadi masalah karena sudah diantisipasi. "Masih banyak yang kebingungan, tapi kita sudah siapkan petugas di setiap persimpangan untuk masuk dan keluar jalur *contraflow*," ungkapnya.

Dia melanjutkan, evaluasi akan dilakukan setelah pelaksanaan selesai pada 9 April. Namun, hasil evaluasi sementara, kepadatan dari jalur Tangerang bisa dikurangi. Pengendara yang masuk jalur *contraflow* juga diminta untuk menyalakan lampu.

Menurutnya, lokasi tersebut dipilih karena setelah dilakukan pemantauan ternyata titik inilah yang menjadi simpul kemacetan yang selama ini terjadi. "Pemilihannya tentu sudah dirapatkan terlebih dahulu dan kami juga sudah mempelajari serta melakukan pemantauan. Hasilnya, lokasi tersebut sangat tepat untuk mengurai kemacetan," paparnya.

● helmi syarif